

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi himpunan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTsN 2 Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VII-E berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas VII-D berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada Kepala MTsN 2 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MTsN 2 Tulungagung tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru matematika kelas VII, yaitu Ibu Hermin Dahlia Parlina, S. Pd sebagai guru matematika kelas VII-D dan guru matematika kelas VII-E, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian,

yakni kelas VII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-E sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai 13 Maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran matematika di MTsN 2 Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran matematika. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar matematika peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli matematika dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Ibu Farid Imro'atus Sholihah, S. Si, M. Pd. Angket untuk motivasi belajar matematika ini divalidasi oleh satu dosen yakni Ibu Erika Suciani, S. Si, M. Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal pada tes dan 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas VII di MTsN 2 Tulungagung berjumlah 15 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding. Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total (r_{it}) minimal +0,30. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

	Hasil
Item_1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 15
Item_2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517' .048 15
Item_3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563' .029 15
Item_4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.962'' .000 15
Item_5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000'' .000 15
Item_6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.866'' .000 15
Item_7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000'' .000 15
Item_8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000'' .000 15
Item_9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563' .029 15
Item_10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.962'' .000 15
Item_11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.582' .023 15
Item_12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.962'' .000 15

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.1

Item_13 Pearson Correlation	.335
Sig. (2-tailed)	.222
N	15
Item_14 Pearson Correlation	.529'
Sig. (2-tailed)	.043
N	15
Item_15 Pearson Correlation	.757''
Sig. (2-tailed)	.001
N	15
Item_16 Pearson Correlation	.515'
Sig. (2-tailed)	.050
N	15
Item_17 Pearson Correlation	.529'
Sig. (2-tailed)	.043
N	15
Item_18 Pearson Correlation	.962''
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_19 Pearson Correlation	.356
Sig. (2-tailed)	.193
N	15
Item_20 Pearson Correlation	.517'
Sig. (2-tailed)	.048
N	15
Item_21 Pearson Correlation	1.000''
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_22 Pearson Correlation	.509
Sig. (2-tailed)	.053
N	15
Item_23 Pearson Correlation	.563'
Sig. (2-tailed)	.029
N	15
Item_24 Pearson Correlation	.582'
Sig. (2-tailed)	.023
N	15
Item_25 Pearson Correlation	.949''
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_26 Pearson Correlation	1.000''
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_27 Pearson Correlation	.517'
Sig. (2-tailed)	.048
N	15

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.1

Item_28 Pearson Correlation	.240
Sig. (2-tailed)	.389
N	15
Item_29 Pearson Correlation	.472
Sig. (2-tailed)	.076
N	15
Item_30 Pearson Correlation	.866''
Sig. (2-tailed)	.000
N	15

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 15 siswa.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Tes

		Correlations					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	.520*	.349	.797**	.595*	.782**
	Sig. (2-tailed)		.047	.203	.000	.019	.001
	N	15	15	15	15	15	15
soal_2	Pearson Correlation	.520*	1	.839**	.715**	.910**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.047		.000	.003	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
soal_3	Pearson Correlation	.349	.839**	1	.349	.639*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.203	.000		.203	.010	.003
	N	15	15	15	15	15	15
soal_4	Pearson Correlation	.797**	.715**	.349	1	.797**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.203		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
soal_5	Pearson Correlation	.595*	.910**	.639*	.797**	1	.932**

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.2

	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.010	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
skor_total	Pearson Correlation	.782**	.928**	.716**	.882**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 15 siswa.

b. Uji reliabilitas

1) Angket

Tabel 3.3 Output Uji Reliabilitas Angket

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	31

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu $0,871 \geq 0,65$ sehingga 25 soal dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

Tabel 3.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,916 \geq 0,65$ sehingga 5 soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

nilai_UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.255	1	74	.075

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,075. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,075 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Data Angket

Tabel 3.6 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	100	109
2.	104	129
3.	108	118

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.6

4.	174	114
5.	104	107
6.	124	131
7.	145	115
8.	107	115
9.	130	112
10.	108	125
11.	128	105
12.	131	122
13.	117	127
14.	163	111
15.	124	123
16.	114	136
17.	124	125
18.	101	121
19.	112	136
20.	113	121
21.	94	120
22.	123	129
23.	115	110
24.	110	123
25.	125	98
26.	112	132
27.	128	117
28.	123	75
29.	105	118
30.	134	133
31.	135	127
32.	125	90
33.	130	109
34.	104	130
35.	140	123
36.	122	100
37.	114	130
38.	112	125

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Output Uji Normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_ekperimen	kelas_kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^a	Mean	120.58	118.18
	Std. Deviation	16.523	12.926
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.113
	Positive	.106	.084
	Negative	-.080	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.655	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785	.722

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,785 dan pada kelas kontrol sebesar 0,722 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Post Test

Tabel 3.8 Daftar Nilai Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	80	55
2.	85	70
3.	80	75
4.	95	50
5.	85	70
6.	80	65
7.	95	70
8.	95	50
9.	85	45
10.	85	65
11.	95	45
12.	75	65
13.	95	60
14.	95	65
15.	90	60
16.	90	65
17.	85	75

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.8

18.	70	70
19.	95	75
20.	70	55
21.	75	45
22.	80	65
23.	90	50
24.	75	55
25.	70	40
26.	95	50
27.	80	70
28.	90	50
29.	75	70
30.	70	50
31.	90	70
32.	90	75
33.	95	65
34.	75	65
35.	80	70
36.	90	75
37.	90	60
38.	85	75

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Output Uji Normalitas post test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N	38	38
Normal Parameters ^a	Mean	84.74
	Std. Deviation	8.459
	Absolute	.180
	Positive	.113
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z	1.112	1.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.168	.050

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,168 dan pada kelas kontrol sebesar 0,050 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas untuk syarat uji manova

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS* 16.0.

1. Uji Homogenitas Varian

**Tabel 3.10 Output Uji Homogenitas Varian
Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

	F	df1	df2	Sig.
Hasil	2.642	1	74	.108
motivasi	1.499	1	74	.225

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji homogenitas varian dapat dilihat nilai *Sig.* hasil belajar adalah 0,108. Nilai *Sig.* $0,108 > 0,05$ maka data hasil belajar dinyatakan homogen.

Dan dari tabel *output* uji homogenitas varian dapat dilihat nilai *Sig.* motivasi

belajar adalah 0,225. Nilai *Sig.* $0,225 > 0,05$ maka data hasil belajar dinyatakan homogen.

2. Uji Homogenitas Covarian

Tabel 3.11 Output Uji Homogenitas Covarian
Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a

Box's M	4.348
F	1.407
df1	3
df2	9.857E5
Sig.	.239

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji homogenitas covarian dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,239. Nilai *Sig.* $0,239 > 0,05$ maka data hasil belajar dan motivasi belajar kedua kelas dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji Manova. Uji Manova adalah generalisasi dari analisis varians untuk situasi di mana ada beberapa variabel independen dengan mengukur beberapa variabel dependen, seseorang peneliti dapat meningkatkan kemungkinan perubahan yang dihasilkan oleh perlakuan yang berbeda-beda dan interaksi-interaksi yang berbeda-beda namun meningkatkan kompleksitas analisis.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)*

dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)*

dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

2. H_a : Ada pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)*

dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan

mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

3. H_a : Ada pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)*

dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan

mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian untuk hipotesis 1 dan 2 dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 3.12 Output Tests of Between-Subjects Effects untuk hipotesis 1 dan 2
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil	9959.211 ^a	1	9959.211	111.353	.000
	Motivasi	108.961 ^b	1	108.961	.495	.484
Intercept	Hasil	408222.368	1	408222.368	4.564E3	.000
	Motivasi	1083149.066	1	1083149.066	4.923E3	.000
Kelas	Hasil	9959.211	1	9959.211	111.353	.000
	Motivasi	108.961	1	108.961	.495	.484
Error	Hasil	6618.421	74	89.438		
	Motivasi	16282.974	74	220.040		
Total	Hasil	424800.000	76			
	Motivasi	1099541.000	76			
Corrected Total	Hasil	16577.632	75			
	motivasi	16391.934	75			

a. R Squared = ,601 (Adjusted R Squared = ,595)

b. R Squared = ,007 (Adjusted R Squared = -,007)

Dari tabel *output uji Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa

1. Pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 untuk motivasi belajar yaitu $0,484 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh model Problem Based Learning (PBL) dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.
2. Pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 untuk hasil belajar yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh model Problem Based Learning (PBL) dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian untuk hipotesis 3 dengan menggunakan SPSS 16.0:

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.990	3.659E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Wilks' Lambda	.010	3.659E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Hotelling's Trace	100.250	3.659E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Roy's Largest Root	100.250	3.659E3 ^a	2.000	73.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.612	57.613 ^a	2.000	73.000	.000
	Wilks' Lambda	.388	57.613 ^a	2.000	73.000	.000
	Hotelling's Trace	1.578	57.613 ^a	2.000	73.000	.000
	Roy's Largest Root	1.578	57.613 ^a	2.000	73.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari Tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Ketiga nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung karena nilai *Sig.*

menunjukkan $0,484 > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

- 2) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung karena nilai nilai *Sig.* menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 3) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar kelas VII MTsN 2 Tulungagung, hal ini dibuktikan bahwa nilai uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII-E MTsN 2 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.13 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

N O	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,0484	Probabil ity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap motivasi belajar kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung pada materi himpunan.
2	<p>H_a : Ada pengaruh pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p>	Signifika nsi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probabi lity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap hasil belajar kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung pada materi himpunan.

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.13

3	<p>H_a : Ada pengaruh pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII di MTsN 2 Tulungagung</p>	Signifika nsi pada tabel Sig. adalah 0,000	Probabi lity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap motivasi dan motivasi belajar kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung pada materi himpunan.
---	---	--	---------------------------	-------------------	---